



Pemkab Luwu Berhasil Lunasi Hutang



Pemkab Luwu Berhasil Lunasi Hutang

LUWU - Delapan bulan pasca dilantik sebagai Pejabat (PJ) Bupati Luwu, Muhammad Saleh, berhasil memaksimalkan kinerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Luwu.

Salah satu persoalan yang berhasil diatasi yakni hutang Pemkab Luwu sebesar Rp 54 miliar. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Luwu, Alamsyah, menyampaikan hutang Pemkab Luwu saat ini sudah zero, Rp 0.

"Hutang Pemkab Luwu yang kemarin jumlahnya puluhan miliar sekarang sudah lunas semua. Yang sebut kita defisit anggaran, itu tidak benar, kita tidak defisit, kita tidak punya hutang, nol rupiah," katanya.

Mantan Kadispora Luwu ini menjelaskan perihal munculnya angka Rp17 miliar, yang menyebutkan Pemkab Luwu defisit anggaran. Ini lantaran rencana penjualan aset berupa jalan di Dusun Kande Api, Desa Rante Balla, Kecamatan Latimojong, tidak te-



realisasi.

"DPRD Luwu sudah setuju penjualan aset ini. Namun, Pak Bupati (Muhammad Saleh.red) minta, rencana ini dikoordinasikan baik-baik ke pemerintah pusat untuk menghindari dampak hukum. Hasilnya, tidak dibolehkan, akhirnya Pemkab Luwu batal menjual aset ini," jelasnya.

"Uang hasil penjualan aset tersebut awalnya kita harap untuk membayar se-

jumlah hutang dan membiayai sejumlah program, termasuk hibah ke KPU," tambahnya.

Lanjut disampaikan Alamsyah, hasil rapat Pemkab Luwu, dilakukan penghematan dan penyesuaian sejumlah belanja di semua OPD Lingkup Pemkab Luwu.

Dipastikan Alamsyah, penyesuaian ini tidak menyentuh pembangunan fisik. "Kegiatan fisik kan sudah berjalan, tidak

mungkin kita lakukan penghematan pada belanja tersebut," katanya.

"Penghematan tersebut menasar ke biaya perjalanan dinas, kegiatan sosialisasi yang tadinya dilakukan 10 kali, kita hemat hingga 5 kali atau kegiatan yang semestinya menghadirkan 100 orang kita hemat cukup 80 orang saja dan ini terjadi di seluruh OPD yang kita anggap rasional," lanjutnya.

adv/chaeruddin

